

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Salah satu cara untuk mendeteksi infeksi virus ini pada fase akut adalah melalui pemeriksaan Antigen NS-1. Selain itu, pemeriksaan *C-Reactive Protein* (CRP) juga dapat digunakan sebagai pemeriksaan penunjang untuk menilai tingkat peradangan yang disebabkan oleh infeksi virus, termasuk DBD. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil pemeriksaan CRP dan Antigen NS-1 positif pada pasien yang menderita demam berdarah.

Metodologi penelitian ini merupakan deskriptif yang menggunakan data sekunder LIS Laboratorium Klinik Bio Medika Kedoya pada periode Juni 2022 – Juni 2024 pada 47 pasien demam berdarah. Hasil penelitian ini didapatkan kadar *C-Reactive Protein* yang meningkat dan Antigen NS-1 positif yaitu sebanyak 41 pasien, serta kadar *C-Reactive Protein* tertinggi yaitu 140 mg/L. Berdasarkan kelompok usia, usia dewasa (19-44 tahun) lebih dominan dengan presentase 17 pasien (36%). Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pasien laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, dengan total 26 pasien atau 55%. Selain itu, jika dilihat dari lama demam, hari kedua dan hari ketiga menunjukkan persentase yang sama, masing-masing dengan 20 pasien atau 43%.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pasien berusia 19 hingga 44 tahun memiliki risiko yang lebih tinggi terkena penyakit demam berdarah. Oleh karena itu, adalah penting bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan perlunya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini merupakan langkah pencegahan yang efektif terhadap penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk, yang sering kali muncul akibat kondisi lingkungan yang tidak bersih.

Kata Kunci : Antigen NS-1, *C-Reactive Protein*, Demam Berdarah
Kepustakaan : 20
Tahun : 2011-2024

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the Dengue virus and transmitted through the bite of the *Aedes Aegypti* mosquito. One way to detect this viral infection in the acute phase is through the NS-1 Antigen examination. In addition, the C-Reactive Protein (CRP) examination can also be used as a supporting examination to assess the level of inflammation caused by viral infections, including DHF. This study aims to describe the results of positive CRP and NS-1 Antigen examinations in patients suffering from dengue fever.

The methodology of this study is descriptive using secondary data from LIS of the Bio Medika Kedoya Clinical Laboratory in the period June 2022 - June 2024 in 47 dengue fever patients. The results of this study obtained increased levels of C-Reactive Protein and positive NS-1 Antigen, namely 41 patients, and the highest C-Reactive Protein level was 140 mg/L. Based on age group, adults (19-44 years) were more dominant with a percentage of 17 patients (36%). Based on gender, the number of male patients was higher than female patients, with a total of 26 patients or 55%. In addition, when viewed from the duration of fever, the second and third days showed the same percentage, each with 20 patients or 43%.

From this study, it can be concluded that patients aged 19 to 44 years have a higher risk of contracting dengue fever. Therefore, it is important for the community to raise awareness of the need to maintain environmental cleanliness. This is an effective preventive measure against diseases transmitted through mosquito bites, which often arise due to unclean environmental conditions.

Keywords : Antigen NS-1, C-Reactive Protein, Dengue Fever
Bibliography : 20
Year : 2011-2024